

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang, dan tujuan yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Setiap investor yang ingin memaksimalkan kekayaan akan tertarik suatu investasi yang memberikan tingkat *expected return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan peluang investasi lainnya. Dalam kenyataannya hampir semua investasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya, sehingga investor hanya bisa memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dan seberapa jauh hasil yang sebenarnya menyimpang dari yang diharapkan. Pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan tetapi juga risikonya.

Investasi dapat diartikan sebagai pengalokasian sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Setiap investor akan memperhitungkan berbagai aspek yang mendukung tujuan investor pada masa mendatang yang lebih baik sebagai imbalan atas komitmen waktu dan usaha yang telah dilakukan pada saat ini. Motivasi seorang investor adalah untuk memperoleh dividen atau *capital gain*.

Return merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya atas perhitungan *return* berdasarkan tanggal publikasi laporan keuangan audit. Tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan juga mempengaruhi pengumuman laba dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi seperti volume perdagangan, frekuensi perdagangan, hari perdagangan, kapitalisasi pasar, dll. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analis modal, seperti *broker*, *dealer*, manajer investasi, dan lain-lain.

Return pada dasarnya dibagi menjadi dua jenis yaitu *capital gain/loss* dan *yield*. *Capital gain* merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan sebaliknya. *Yield* merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi. Keuntungan ini biasanya diterima dalam bentuk kas atau setara dengan kas sehingga dapat diuangkan dengan cepat. Salah satu contoh *yield* adalah deviden (Jogiyanto, 2003).

Dalam memilih investasi yang menghasilkan kembalian (*return*), investor memerlukan berbagai informasi sebagai landasan keputusan. Salah satu informasi yang dapat digunakan adalah informasi dari laporan

keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2009).

Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan dan secara tidak langsung berpengaruh pada volume perdagangan saham. Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor. Terjadinya peningkatan permintaan saham maka secara tidak langsung akan terjadi peningkatan frekuensi perdagangan (Ang, 1997). Dalam penelitian yang dilakukan Yadav et al (1999) mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara frekuensi perdagangan dengan *return* saham.

Volume perdagangan mencerminkan kekuatan antara *supply* dan *demand* yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Dengan naiknya volume perdagangan maka keadaan pasar dapat dikatakan menguat, demikian pula sebaliknya (Ang, 1997). Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik (*bullish*). Peningkatan Volume Perdagangan dibarengi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi *bullish* (Husnan, 2003). Teori signalling (dalam Waluyo,

Eko, 2012) menjelaskan bahwa setiap informasi yang dikeluarkan oleh pelaku pasar modal yang bersumber dari emiten akan diinterpretasikan dan dianalisis sebagai sinyal baik atau sinyal buruk bagi perdagangan efek. Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan dalam Volume Perdagangan saham sehingga *return* akan meningkat begitu pula sebaliknya. penelitian yang dilakukan oleh Widayanti dan Haryanto (2013) menunjukkan bahwa volume perdagangan positif signifikan terhadap *return* saham.

Ang (1997) menyatakan bahwa kapitalisasi pasar dari saham-saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dibagi atas kelompok berdasarkan kapitalisasinya, yaitu kapitalisasi besar (*big-cap*), kapitalisasi sedang (*mid-cap*), dan kapitalisasi kecil (*small cap*). Saham yang berkapitalisasi besar merupakan saham-saham yang nilai kapitalisasinya lebih besar atau sama dengan 5 triliun rupiah. Pada umumnya saham yang mempunyai nilai kapitalisasi besar menjadi incaran para investor untuk investasi jangka panjang karena menggambarkan potensi pertumbuhan perusahaan yang bagus serta memiliki resiko yang rendah (Ang,1997). Karena banyak peminatnya, maka *return* saham umumnya akan relatif tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Prasetya (2000) terdapat pengaruh signifikan antara kapitalisasi pasar terhadap return saham.

Hari perdagangan adalah kurun waktu saham diperdagangkan di lantai bursa. Penelitian tentang hari perdagangan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, dari hasil yang didapatkan menunjukkan

bahwa tingkat pengembalian terjadi pada hari senin, sedangkan hari jum'at mengalami peningkatan dibandingkan hari sebelumnya, hal ini karena hari jumat merupakan hari penutupan bursa. Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Maria dan Syahyunan (2012) menunjukkan bahwa Hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu instrumen pasar modal adalah saham. Dalam membuat keputusan membeli atau menjual saham, para investor memerlukan informasi. Salah satu informasi yang tersedia di pasar adalah informasi Laba yang terdapat dalam laporan keuangan. Berkaitan dengan laporan keuangan para investor sangat memperhatikan laba perusahaan yang menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi. Kinerja perusahaan dapat diukur dari laba akuntansi yang dihasilkan perusahaan. Laba akuntansi dapat digunakan sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan. Laba akuntansi dapat mengukur prestasi dan kinerja perusahaan. Secara teoritis jika laba meningkat maka secara otomatis *return* saham akan meningkat (Husnan, 2001). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ginting, Suriani (2011) laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang masih menunjukkan pengaruh yang beragam, maka dari itu perlu dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, dengan periode penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul :

“ANALISIS PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN, KAPITALISASI PASAR, HARI PERDAGANGAN DAN LABA TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dari penelitian ini adalah perlunya pembuktian kembali secara empiris karena adanya *research gap* dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Maka masalah penelitiannya yaitu masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai variabel yang berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan permasalahan dan masalah penelitian yang disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah frekuensi perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah Laba berpengaruh terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji adanya pengaruh Frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham.
- b. Untuk menguji adanya pengaruh Volume perdagangan saham terhadap *return* saham.
- c. Untuk menguji adanya pengaruh Kapitalisasi pasar terhadap *return* saham.
- d. Untuk menguji adanya pengaruh Hari perdagangan terhadap *return* saham.
- e. Untuk menguji adanya pengaruh Laba terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Kalangan Akademik

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pasar modal serta menjadi tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna untuk investor sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Merupakan penjelasan tentang isi dari masing-masing bab secara singkat dan jelas dari keseluruhan skripsi ini. Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendasari penelitian ini, hasil penelitian terdahulu, rerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi obyek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai obyek penelitian, serta hasil analisis dan pembahasannya.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi mengenai simpulan dan saran yang disesuaikan dengan hasil akhir dari penelitian.